



Senin, 08 Oktober 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

TEKANAN GLOBAL KEMBALI MENERPA PASAR DOMESTIK PEKAN LALU. TENSI PERANG DAGANG YANG KEMBALI MEMANAS, KONDISI DEFISIT DI TURKI, SERTA HARGA MINYAK DUNIA YANG TERUS NAIK, MENDORONG PELEMAHAN NILAI TUKAR MATA UANG NEGARA-NEGARA BERKEMBANG TERMASUK RUPIAH. ANGKA INFLASI BULAN SEPTEMBER YANG LEBIH RENDAH DARI PERKIRAAN TIDAK BANYAK BERKONTRIBUSI TERHADAP PERGERAKAN PASAR MODAL. RUPIAH NYARIS MENYENTUH LEVEL 15.200/USD DAN MENGGIRING IHSG TERKOREKSI 4,1% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA -0,5% PEKAN LALU.

Tensi perang dagang kembali memanas setelah kenaikan tarif impor barang China di Amerika dimulai awal pekan lalu. Sementara Turki berupaya keras mendapatkan dana bantuan untuk menutupi defisit. Hampir seluruh pasar negara-negara berkembang mengalami tekanan jual seiring memburuknya nilai tukar terhadap USD. Harga minyak dunia yang melambung dan sempat menyentuh level USD85/barel semakin membebani anggaran negara. Rupiah terpuruk dan nyaris menyentuh level 15.200/USD. BI kembali melakukan intervensi meskipun tidak banyak merubah keadaan. Angka inflasi bulan September dirilis sebesar -0,18% MoM, lebih baik dibandingkan konsensus sebesar -0,03%, namun tidak banyak memberikan dampak positif ke pasar.

IHSG tererosok -4,1% ke level 5.731,9. Volume perdagangan naik 11,6% menjadi Rp 5.622,9 miliar dari sebelumnya Rp 5.040,3 miliar. Hampir seluruh sektor mencatatkan kinerja negatif, hanya sektor pertambangan yang mencatatkan kontribusi positif dengan naik 0,6%. Sementara sektor industri dasar dan konsumen menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -8,9% dan -5,0%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham POLL dan PNBN mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 16,7% dan 14,3%. Di sisi lain saham INKP dan INTP terkoreksi masing-masing sebesar -17,0% dan -14,3%.

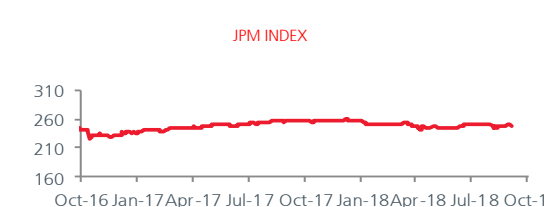
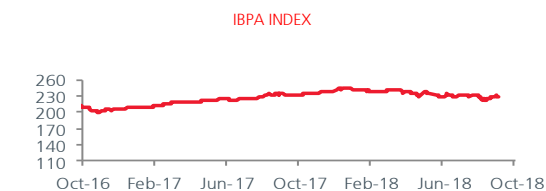
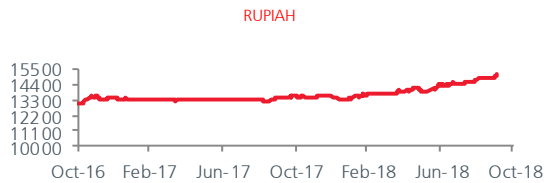
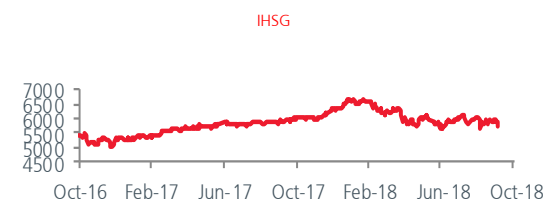
Pasar obligasi berbalik arah pekan lalu seiring dengan meningkatnya kekhawatiran pelaku pasar atas nilai tukar Rupiah yang terus terpuruk. Angka inflasi bulan September sebesar 2,88% YoY tidak banyak mempengaruhi aktivitas pasar. Namun demikian, tidak terlihat kepanikan yang berarti di pasar dan terlihat investor mulai memanfaatkan momentum untuk menampung obligasi yang menawarkan imbal hasil yang sudah sangat menarik. FR64 (2028) yang sempat berada di level 87,75 (7,97%) di awal pekan bergerak turun ke level 85 (8,43%) di pertengahan minggu lalu. FR64 akhirnya ditutup di level 85,75 (8,31%) di penghujung perdagangan pekan lalu. Indeks IBPA terkoreksi 0,5% ditutup pada level 228,2.

Dari lelang sukuk, Pemerintah berhasil meraup Rp 5,1 triliun surat hutang baru dari total permintaan yang masuk senilai Rp 10,4 triliun pekan lalu. Sementara Selasa ini, lelang obligasi konvensional kembali digelar dengan menawarkan seri SPN, FR77, FR78, FR65, FR75 dengan target penyerapan senilai Rp 10 triliun.

Data DMO terakhir pada 3 Oktober 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 856,16 triliun dari posisi Rp 849,43 triliun pada 27 September 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank juga menembus level tertinggi menjadi Rp 648,74 triliun dari Rp 631,480 triliun. Sementara Bank Indonesia kembali menurunkan alokasi kepemilikan ke level Rp 78,59 triliun dari Rp 102,72 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, Amerika akan merilis data inflasi bulan September. Angka cadangan devisa bulan September baru dirilis di akhir pekan lalu, sesuai dengan perkiraan pasar, turun menjadi USD 114,85 miliar.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,731.9	(4.1)
Indeks Obligasi IBPA	228.2	(0.5)
JPM Indeks	246.6	(1.6)
USD / IDR	15,183.0	1.8
Harga Emas (USD/OZ)	1,203.3	1.2
Harga Minyak (USD/bbl.)	73.9	(1.8)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,18 triliun per 28 September 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

